

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di MAN Kota Sawahlunto, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan sangat signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di MAN Kota Sawahlunto. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,380 dengan nilai t hitung 24,190 dan signifikansi $<0,001$ ($p<0,05$). Nilai signifikansi yang sangat kecil ini menunjukkan bahwa pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar sangat signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 99%. Koefisien regresi yang bernilai positif mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada disiplin belajar akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,380 satuan.
2. Terdapat hubungan yang positif dan sangat kuat antara disiplin belajar dengan prestasi belajar peserta didik di MAN Kota Sawahlunto. Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,952** dengan nilai signifikansi $<0,001$. Nilai korelasi yang mendekati 1 ini termasuk dalam kategori sangat kuat, yang berarti semakin tinggi tingkat disiplin belajar yang dimiliki peserta didik, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang akan dicapai, begitu pula sebaliknya.

3. Variabel disiplin belajar mampu menjelaskan 90,6% variasi yang terjadi pada prestasi belajar peserta didik di MAN Kota Sawahlunto. Angka koefisien determinasi (R^2) yang sangat tinggi ini menunjukkan bahwa disiplin belajar merupakan faktor dominan yang mempengaruhi prestasi belajar. Sisanya sebesar 9,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar disiplin belajar yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
4. Tingkat disiplin belajar peserta didik di MAN Kota Sawahlunto tergolong sedang dengan nilai rata-rata 72,28 dari skor maksimal 85. Mayoritas siswa (45,16%) berada pada kategori tinggi, diikuti kategori sedang (32,25%), kategori rendah (14,51%), dan kategori sangat tinggi (8,08%). Dari ketiga dimensi disiplin belajar, disiplin belajar di lingkungan keluarga memiliki mean tertinggi (25,88), diikuti disiplin belajar di lingkungan sekolah (25,22), dan disiplin belajar di lingkungan masyarakat (21,18).
5. Tingkat prestasi belajar peserta didik di MAN Kota Sawahlunto juga tergolong tinggi dengan nilai rata-rata 108,74 dari skor maksimal 120. Sebagian besar siswa (70,96%) berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi, dengan distribusi yang merata pada kedua kategori tersebut (masing-masing 35,48%). Hanya sebagian kecil siswa yang berada pada kategori rendah (6,45%) dan sedang (12,91%). Dari ketiga ranah prestasi belajar, ranah cipta/kognitif memiliki mean tertinggi (45,97), diikuti ranah karsa/psikomotorik (44,77), dan ranah rasa/afektif (18).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang terkait dengan pendidikan, antara lain:

1. Untuk Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan dan mempertahankan disiplin belajar yang telah dimiliki, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Disiplin belajar yang tinggi terbukti memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap prestasi belajar. Oleh karena itu, peserta didik perlu membiasakan diri untuk belajar secara teratur dan konsisten, mengatur waktu dengan baik, mengerjakan tugas tepat waktu, mengikuti pembelajaran dengan aktif, dan bertanggung jawab terhadap kewajiban akademiknya.

2. Untuk Guru

Guru sebagai pendidik dan fasilitator pembelajaran diharapkan tidak hanya fokus pada transfer pengetahuan (aspek kognitif), tetapi juga pada pembentukan karakter disiplin pada diri peserta didik. Guru dapat mengintegrasikan pembentukan karakter disiplin dalam desain pembelajaran melalui berbagai strategi, seperti:

- a) Memberikan penguatan positif (reward) bagi siswa yang menunjukkan perilaku disiplin, seperti tepat waktu mengumpulkan tugas, aktif dalam pembelajaran, dan konsisten dalam belajar

- b) Menerapkan konsekuensi yang mendidik (punishment) bagi siswa yang kurang disiplin, bukan sebagai hukuman tetapi sebagai pembelajaran untuk bertanggung jawab atas tindakannya
- c) Menjadi role model dalam hal kedisiplinan dengan menunjukkan ketepatan waktu, konsistensi, dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas mengajar
- d) Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif yang mendukung terbentuknya kebiasaan disiplin; (e) mengembangkan metode pembelajaran yang menekankan pada kemandirian dan tanggung jawab siswa; serta (f) melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap perkembangan disiplin belajar siswa.

3. Untuk Orang Tua

Bahwa disiplin belajar di lingkungan keluarga memiliki mean tertinggi dibandingkan dengan lingkungan sekolah dan masyarakat, yang mengindikasikan peran penting keluarga dalam membentuk disiplin belajar anak. Oleh karena itu, orang tua diharapkan dapat:

- a) Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah dengan menyediakan tempat belajar yang nyaman, tenang, dan bebas dari gangguan
- b) Memberikan pengawasan dan bimbingan yang tepat terhadap aktivitas belajar anak tanpa bersikap otoriter atau terlalu membebaskan
- c) Membantu anak mengatur jadwal belajar yang teratur dan konsisten

- d) Menjadi role model dalam hal kedisiplinan dengan menunjukkan kebiasaan-kebiasaan positif seperti ketepatan waktu, keteraturan, dan tanggung jawab
- e) Memberikan dukungan moral dan motivasi kepada anak untuk terus belajar dan berkembang.

4. Untuk Madrasah

Pihak madrasah, khususnya MAN Kota Sawahlunto, diharapkan dapat mengembangkan program-program yang sistematis dan berkelanjutan untuk menumbuhkan dan memperkuat disiplin belajar siswa, antara lain:

- a) Mengimplementasikan program pembiasaan karakter disiplin secara konsisten di seluruh aspek kehidupan sekolah
- b) Mengembangkan sistem reward and punishment yang efektif, adil, dan mendidik
- c) Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang melatih kedisiplinan seperti Pramuka, PMR, atau kegiatan organisasi lainnya
- d) Melakukan pembinaan karakter secara berkala melalui kegiatan-kegiatan seperti upacara bendera, kultum, mentoring, atau program motivasi
- e) Menciptakan tata tertib sekolah yang jelas, konsisten, dan diterapkan secara adil kepada seluruh warga sekolah

5. Untuk Peneliti Selanjutnya

Mengingat berbagai keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian sejenis disarankan untuk:

- a) Memperluas ruang lingkup penelitian dengan melibatkan lebih banyak sekolah/madrasah dari berbagai daerah dengan karakteristik yang beragam sehingga hasil penelitian memiliki daya generalisasi yang lebih luas
- b) Menggunakan ukuran sampel yang lebih besar untuk meningkatkan validitas eksternal penelitian
- c) Melibatkan variabel-variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap prestasi belajar seperti motivasi belajar, kecerdasan emosional, gaya belajar, metode mengajar guru, fasilitas belajar, dan kondisi sosial ekonomi keluarga dalam model penelitian yang lebih komprehensif.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta
- Anggy Giri. P, & Tia. L (2021). Penggunaan Media Big Bog untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal BASICEDU*. 5 (1) hlm 446-452
- Azra, A. (2012). *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Dahar, M. H. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Damsar. (2011). *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Dewi, N. P. A. P., et al. (2025). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Sikap Disiplin. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 535-544.
- Djamarah, S. B. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta..
- Fatimah, S. (2019). Hubungan Antara Disiplin dan Motivasi dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas III. *Jurnal Kontekstual*. vol 01, No 1.
- Ghozali, (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, A. L. (2011). Pengaruh Pendidikan Anak Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Imran, Y., & Eli, I. N (2023). Pengaruh Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9 (23) hlm 38
- Jahja, Y. (2012). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Persada Media Grup.
- Jannah, M., & Santosa, S. (2020). Hubungan Antara Disiplin Belajar dan Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri di Surakarta. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 18(1), 55–63.
- Jonathan Leobisa, (2022). Pengaruh Disiplin dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 4 Nomor 3 Halm 3301 - 3309
- Lase, A. (2018). Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Disiplin Belajar. *Jurnal Warta Edisi*. (48), 1829-7463.

- Lomu, L. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Etnomatneisa*.
- Mamonto, S. (2023). *Disiplin Dalam Pendidikan*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Meilani, Linesa Tri Mahardika and Rini, (2018). Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3 No (2) hlm, 177
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Musbikin, I. (2021). *Pendidikan Karakter Disiplin*. Jakarta: Nusa Media.
- Moslimah, (2023). Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar terhadap hasil belajar, *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*. 5 (1), hlm 11
- Natasya, A. & A. Alang K.. (2025) Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Mata Pelajaran PAI. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*. 3. (1), hlm 323
- Nurfaizah, & Romlah. (2020). Teori Pembelajaran Sosial dan Behaviorisme. *GURUKU: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 3(3).
- Purwanto Ngalm M. (2010) *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Ramadhon, F. R., Wicaksono, A. G., & Sarafuddin. (2025). Analisis Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas V SD Negeri 01 Jeruksawit. *School Education Journal*, 15(4).
- Sadirman. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siregar, D. M., & Syahputra, E. (2022). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1 (3), 119-124, <https://doi.org/10.37676/mude.vli3.2390>
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudirman. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyorini. (2014). *Manajemen Pendidikan Islam*. Surabaya: Elkaf.
- Supriyono, A. A. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

- Trianto, (2010). *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta : PT Budi
- Utami, I. S., & Wahyuni, S. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 45–52.
- Unaradjan. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Grafindo.
- Wiyana, N. A. (2013). *Manajemen Kelas*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

